

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

CV.Miranty merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang catering makanan. CV.Miranty berdiri sejak tahun 1991 berawal dari banyaknya permintaan perorangan untuk menyediakan sarana dan fasilitas makanan untuk kegiatan resepsi pernikahan, sunatan dan lain-lain. Pada tahun 2004 CV.Miranty didirikan secara resmi dengan berbadan hukum lebih tepatnya pada tanggal 25 february 2004. CV.Miranty berlokasi di Jl.Syahbandar No.11 Holis, Bandung. CV. Miranty menyediakan berbagai jenis paket catering seperti paket buffet, paket stall, paket coffe break, paket sunda, paket bbq, paket cycle karyawan, paket nasi box, liwet, tumpeng, dan paket wedding.

#### **2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

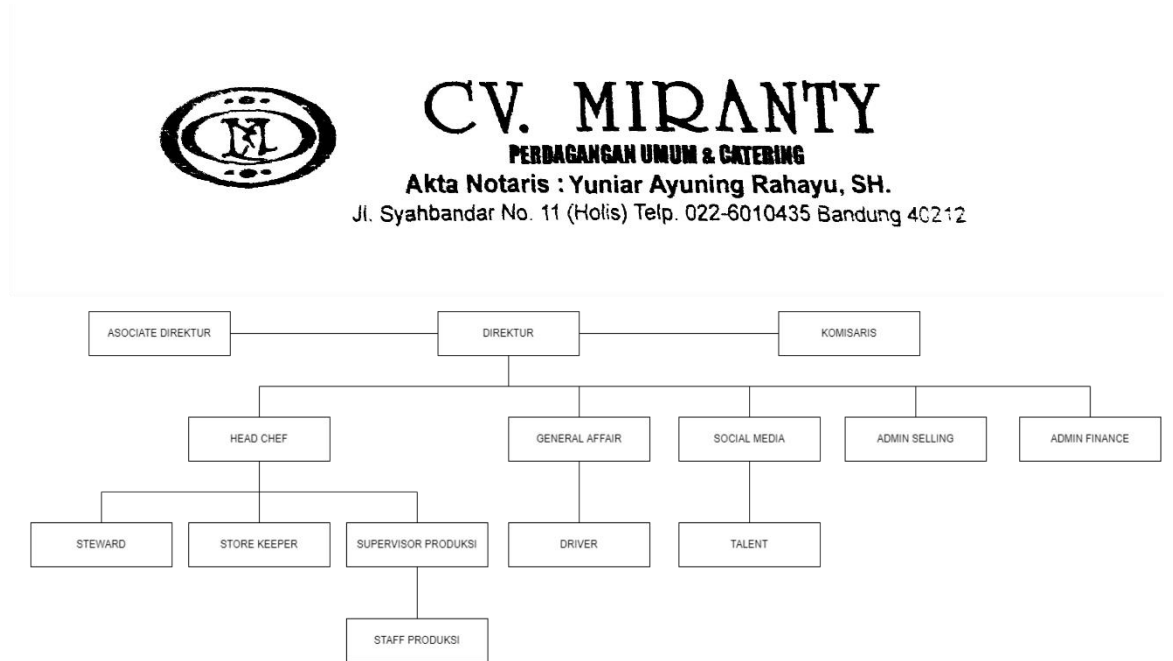
##### **Visi**

- Sebagai perusahaan dan jasa catering yang memuaskan konsumen terbaik di Jawa barat.

##### **Misi**

- Memberikan pelayanan dan jasa catering yang terbaik bagi konsumen.
- Menyajikan hidangan yang halal, hygenis, bersih, dan enak.
- Mengembangkan usaha dibidang catering dan jasa dengan kreatifitas entrepreneur yang professional.
- Membina dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang professional, beretika, dan bermartabat.
- Menyempurnakan sarana prasarana dan peralatan sebagai penunjang suksesnya perusahaan.

### 2.1.2 Struktur Organisasi



**Gambar 2. 1 Struktur Organisasi**

### 2.1.3 Deskripsi Pekerjaan

*Director* meliputi:

1. Bekerja dengan direksi dan manajer lain untuk menentukan masalah anggaran dan keuangan
2. Diskusikan dengan klien kebutuhan periklanan mereka
3. Berkolaborasi dengan *Associate Director*
4. Buat dan kumpulkan tim baru atau peluang pelatihan baru Strategi langsung untuk klien baru

*Associate Director* meliputi:

1. Report ke direktur / divisi-divisi
2. Menyiapkan spesifikasi atau desain sesuai dengan standar perusahaan
3. Memberikan dukungan kepada tim kreatif
4. Berkolaborasi dengan direksi departemen lain

5. Memantau kerja sama tim dan memberi nasihat agar tim tetap berada di jalur yang benar

Komisaris meliputi :

1. mengawasi jalannya perusahaan secara berkala dan mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan
2. menentukan siapa yang menjadi direktur
3. menyetujui rencana perusahaan yang akan di ajukan oleh pimpinan perusahaan
4. memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.
5. mengawasi kegiatan perusahaan
6. memberikan nasihat kepada direksi atau pimpinan perusahaan
7. bertanggung jawab jika terjadi kerugian perusahaan akibat kelalaiannya

*Head Chef* meliputi :

1. Merencanakan menu restoran, merancang metode memasak dan item menu baru
2. Memastikan kualitas makanan baik dan harga sesuai.
3. Mengelola budget dan laporan keuangan dengan akurat.
4. Mengelola prosedur kebersihan dan kesehatan dapur.
5. Mengorganisir staff dapur.
6. Melakukan perekrutan, melatih, dan mengembangkan staf.
7. Mempersiapkan makanan yang sudah terstandarisasi oleh perusahaan
8. Bertanggung jawab atas kebersihan area kitchen inventory bahan makanan dan seluruh perlengkapan kitchen.

*Steward* meliputi :

1. Menyambut tamu yang datang.
2. Menyiapkan dekorasi musiman, lilin, atau taplak meja.
3. Menyajikan air untuk tamu dan mengisi ulang gelas minuman sesuai kebutuhan.
4. Membersihkan meja saat tamu menyelesaikan makanan mereka dan menyiapkan meja untuk tamu berikutnya.
5. Mengikuti dan memelihara semua prosedur sanitasi dan keselamatan.
6. Membantumembersihkan, membuka atau menutup tugas, dan tugas lainnya sesuai kebutuhan.
7. Menyiapkan peralatan untuk masak.
8. Menyimpan peralatan masak.
9. Membersihkan area yang sudah dipakai.

*Store Keeper* meliputi :

1. Memesan bahan makanan dari supplier.
2. Bertanggungjawab terhadap penyimpanan semua pembelian.
3. Mengatur keluarnya permintaan penyimpanan dari departemen yang meminta.
4. Memastikan kualitas barang dari supplier sesuai dengan standar yang telah diminta.
5. Menghitung kembali jumlah barang yang diterima sesuai surat perintah pembelian maupun surat jalan.
6. Pengecekan barang sebelum disimpan, jika kemungkinan adanya kerusakan atau cacat.
7. Memeriksa dan memisahkan jumlah barang dengan kualitas yang bagus dan yang mudah rusak.
8. Penyimpanan stok barang sesuai SOP yang ada.
9. Mencatat di kartu persediaan, yaitu barang yang diterima (masuk) dan yang keluar (digunakan).

10. Pemeliharaan keamanan dan kebersihan gudang stok beserta barang-barang yang ada di dalamnya, sesuai SOP.
11. Penjagaan terhadap masa berlaku barang di standar level persediaan, seperti masa berlaku atau expired date.
12. Perhitungan ulang secara periodik, pada stok barang di gudang
13. Perhitungan fisik persediaan barang.
14. Saling bekerja sama dengan divisi/bagian penerimaan dan pembelian, di setiap tindak lanjut dari pemesanan barang.
15. Membantu tugas di bagian penerimaan dan perhitungan persediaan bulanan.
16. Membuat permintaan pembelian pemesanan ulang atas barang, seperti SOP persediaan cadangan dan standar minimum prosedur.
17. Konsisten mengimplementasi sistem akunting dan prosedur penyimpanan barang di gudang stok.
18. Selalu menjaga koordinasi terkait persediaan barang.
19. Menjaga hubungan yang baik dengan para supplier dengan tetap menjaga nama baik diri sendiri dan perusahaan.

Supervisor produksi meliputi :

1. Membuat perencanaan dan permintaan semua kebutuhan yang akan digunakan pada saat melakukan proses produksi.
2. Mengatur, mengkoordinasikan dan mengawasi semua tugas bawahannya agar sesuai dengan perencanaan, prosedur, dan standar kerja perusahaan
3. Bertanggung jawab dalam pencapaian target produksi dan kualitas standar hasil produksi
4. Memberi bimbingan kepada bawahan agar bawahan dapat meningkatkan kemampuan yang mereka miliki dan melakukan penilaian kinerja bawahan
5. Memimpin dan mengawasi proses pelaksanaan produksi agar sesuai dengan standar perusahaan
6. Bertanggung jawab pada ketertiban dan kedisiplinan bawahan

7. Membuat laporan kerja dan melakukan analisis permasalahan kerja yang sedang dihadapi secara berkala
8. Bertanggung jawab kepada kebersihan lingkungan kerja dan keselamatan kerja bawahannya

Staff Produksi meliputi :

1. Memastikan hasil produksi terkumpul sesuai waktu yang ditentukan
2. Memastikan produksi diproses dengan baik demi efisiensi kerja
3. Memastikan proses produksi berjalan sesuai aturan perusahaan
4. Memastikan jadwal kerja bawahan sesuai dengan kebutuhan perusahaan
5. Memastikan laporan harian diberikan tepat waktu kepada atasannya

*General Affair* meliputi :

1. Bertanggung jawab pada pengadaan barang atau aset di perusahaan.
2. Bertanggung jawab pada pembayaran rutin seperti pembayaran listrik, air, telepon, jaringan internet (WiFi), dan beberapa pembayaran lainnya.
3. memiliki wewenang untuk menentukan besaran upah pekerja lepas harian di luar gaji karyawan.
4. Bertanggung jawab untuk memelihara dan mengawasi aset yang telah dibeli.
5. Menyiapkan laporan berkala untuk keperluan rapat anggaran.
6. Bertanggung jawab dalam pengurusan segala bentuk perizinan yang dibutuhkan.

*Driver* meliputi :

1. Kendaraan Kantor
  - Memastikan mobil dalam keadaan bersih pada pagi hari sebelum digunakan dan sore hari selesai bertugas.
  - Merawat mesin mobil agar tetap dalam kondisi yang baik..
  - Setiap sebulan sekali melakukan pengecekan terhadap pemakaian oli dan jika diperlukan dibawa ke bengkel.

- Memperbaiki dan menangani sendiri jika ada kerusakan kecil dari kendaraan dengan dikoordinasikan ke bagian General Affair.
2. Keamanan Pengemudi, Penumpang dan Kendaraan.
- Melaporkan kepada bagian General Affair setiap akan keluar kantor untuk bertugas sesuai permintaan.
  - Memastikan pengemudi dan penumpang harus mengenakan sabuk pengaman selama perjalanan luar maupun dalam kota.
  - Memastikan seluruh pintu mobil dalam keadaan terkunci pada saat mengendarai mobil dengan atau tanpa penumpang, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
  - Memastikan mobil diparkir ditempat yang aman dan terkunci dengan baik.
  - Mengendarai kendaraan dengan baik, tidak ugal-ugalan dan mengikuti rambu-rambu lalu lintas.
3. Administrasi
- Memeriksa STNK kendaraan dan memberitahukan ke bagian General Affair sebulan sebelum jatuh tempo perpanjangan.
  - Memastikan SIM tipe A yang dimiliki masih tetap berlaku.
  - Mengisi laporan Aktivitas Pengemudi dan menyerahkan ke bagian General Affair setiap bulan.
  - Membantu bagian General Affair atau bagian lainnya jika diperlukan sesuai yang diminta.

*Social Media* meliputi :

1. Mengelola dan menjaga kerahasiaan password akun media social.
2. Membuat konten gambar, video dan tulisan
3. Membuat strategi komunikasi
4. Membuat strategi SEO (*Search Engine Optimization*)
5. Mengatur kampanye dan periklanan
6. Membuat laporan wawasan

*Talent* meliputi :

1. Menulis, meninjau, mengedit, dan memperbarui konten untuk situs web perusahaan, blog, materi pemasaran, dan platform lain sebelum dipublikasikan.
2. Mempromosikan konten di jejaring sosial dan memantau sejauh mana engagement pembaca (seperti dilihat dari komentar, likes dan share).
3. Membantu admin social media dengan desain materi promosi.
4. Berkoordinasi dengan tim pemasaran dan desain untuk mengilustrasikan artikel.
5. Menggunakan media sosial untuk melibatkan konsumen, menanggapi pertanyaan atau keluhan, dan mempromosikan inisiatif perusahaan.
6. Memantau media sosial dan situs web perusahaan.
7. Menyarankan cara/strategi baru untuk mempromosikan penawaran perusahaan dan menjangkau konsumen.
8. Meneliti topik terkait industri atau bisnis yang dikembangkan oleh perusahaan.

*Admin Selling* meliputi :

1. Memproses Pesanan
2. Mencari informasi pelanggan
3. Mengirim dan menindaklanjuti quotations
4. Menghandle permintaan client terkait layanan yang ditawarkan
5. Mencapai target penjualan
6. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan client
7. Membuat laporan penjualan
8. Ikut andil dalam mengembangkan bisnis



*Admin Finance* meliputi :

1. Menyusun perencanaan keuangan seperti perencanaan peminjaman, pemasukan, pengeluaran hingga pembiayaan.
2. Membuat laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang kemudian dilaporkan ke atasan.
3. Melakukan pengelolaan uang kas perusahaan mulai dari menyimpan di bank, menentukan setoran, melakukan pencatatan transaksi dll.
4. Bersama-sama karyawan lain dan atasan untuk menentukan kebijakan administrasi keuangan.
5. Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang/piutang.
6. Mencatat penerimaan pembayaran dari pelanggan.
7. Mengelola semua pembayaran tagihan agar pembayaran tepat waktu, termasuk pembayaran terhadap supplier.
8. Melakukan pengarsipan dokumen transaksi guna menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan nanti jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
9. Melakukan analisis keuangan dan pelaporan kepada perusahaan.
10. Membantu mengelola aktivitas hutang dan piutang perusahaan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Sistem Informasi**

Pengertian Sistem Informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Davis dalam buku Jogiyanto (2010:11) sistem informasi merupakan sebuah sistem di dalam suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, sifatnya manajerial, serta aktivitas strategis dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang dibutuhkan. Menurut Azhar Susanto dalam buku yang ditulis oleh (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011), sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berkaitan serta bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan

yaitu mengolah data menjadi informasi [2]. Menurut (McLeod Jr & Schell, 2011), SIM akan menghasilkan informasi ini melalui penggunaan dua jenis piranti lunak:

1. Peranti lunak pembuatan laporan (report-writing software) yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus.
2. Model matematis, menghasilkan informasi sebagai hasil dari suatu simulasi atas operasi perusahaan.

### **2.2.2 Manajemen**

George R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain yang tertuang dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Management*. Dengan kata lain pengertian manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan kegiatan orang lain. Dapat diuraikan juga bahwa manajemen adalah seni dalam mengatur sistem, baik orang maupun perangkat lain agar dapat berjalan serta bekerja sesuai dengan ketentuan dan tujuan entitas yang terdiri dari berbagai aktivitas [3].

### **2.2.3 Sistem Informasi Manajemen**

Dalam SIM, sumber daya manajemen meliputi tiga sumber daya tersebut ditambah dengan sumber daya berupa informasi. Proses manajemen dapat dilakukan dalam tigatingkatan kegiatan manajemen, yaitu: 1). perencanaan strategis, 2). perencanaan taktis dan pengendalian manajemen, dan 3). perencanaan dan pengendalian operasional.

Raymond McLeod Jr (1996:54) mengemukakan bahwa SIM adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah. Sedangkan menurut Komaruddin dalam Effendy (1989:111)

SIM adalah pendekatan yang terorganisir dan terencana untuk memberikan eksekutif bantuan informasi yang memberikan kemudahan bagi proses manajemen [4].

#### **2.2.4 Inventory**

Menurut Yuhendra, M.T, Dr. Eng (2013), Inventory adalah bagian yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam suatu perusahaan untuk diproduksi, serta barang jadi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam keadaan siap pakai dan tersimpan dalam database. Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2003), Inventory adalah barang-barang yang biasanya dapat dijumpai di gudang tertutup, lapangan, gudang terbuka, atau tempat-tempat penyimpanan lain, baik berupa bahan baku, barang jadi, barang-barang untuk keperluan operasi, atau barang-barang untuk keperluan suatu proyek [5].

#### **2.2.5 Metode Plan Do Check Act (PDCA)**

Siklus PDCA menegaskan bahwa setiap tindakan manajemen dapat disempurnakan dengan cara menerapkan urutan kerja secara hati-hati : plan, do, check, action.

Plan sendiri mempunyai arti merencanakan atau perencanaan. Menurut John Warman (2012) Perencanaan adalah suatu proses memperkirakan apa yang akan terjadi di masa mendatang dan mempersiapkan sesuatu untuk masa mendatang tersebut. Sebelum melakukan perencanaan, harus adanya saran atau sasaran yang pasti, meskipun hanya berupa intisari dai sasaran tersebut.

Do dapat diartikan sebagai pengerjaan. Menurut Mega Ritta Riajeng dkk (2015) Pada tahapan pengerjaan atau implementasi proses ini yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan, mengkonversi data, menaksirkan informasi dan melaporkan serta megkomunikasikan data.

Check dapat diartikan mengecek. Menurut Putra Rizky Zakaria (2014) Tahap Check adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari

hasil – hasil dari penerapan ditahap Do. Melakukan perbandingan antara hasil actual yang dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

Action adalah menindaklanjuti. Menurut Putra Rizky Zakaria (2014) Tahap Action adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil – hasil dari tahap check. Terdapat 2 jenis tindakan yang harus dilakukan berdasarkan hasil yang dicapainya, antara lain :

- i. Tindakan Perbaikan (Corrective Action), yang berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian target, tindakan perbaikan ini perlu diambil jika hasilnya tidak mencapai target yang telah direncanakan.
- ii. Tindakan Standarisasi (Standardization Action), tindakan untuk menstandarisasikan cara ataupun praktek terbaik yang telah dilakukan, tindakan standarisasi ini dilakukan jika hasilnya mencapai target yang telah direncanakan [6].

### 2.2.6 Metode Single Moving Average (SMA)

Peramalan dengan menggunakan algoritma moving average (rata-rata bergerak) dilakukan dengan menggunakan sejumlah data aktual permintaan yang baru untuk membangkitkan nilai ramalan untuk permintaan dimasa yang akan datang [7]. Single moving average menentukan ramalan dengan metode yang sederhana, yaitu dengan merata-ratakan jumlah data sebanyak periode yang akan digunakan atau seperti rumus dibawah ini:

$$St+1 = \frac{Xt+Xt-1+\dots+Xt-n+1}{n}$$

Keterangan :

$St+1$  = Prediksi untuk periode t+1

$n$  = Jumlah periode yang digunakan untuk menghitung moving average

$Xt$  = Data periode i

### **2.2.7 Metode Safety Stock**

Merupakan persediaan yang diadakan untuk mencegah terjadinya kekurangan persediaan ketika permintaan tidak pasti atau karena faktor yang menentukan besarnya persediaan ini adalah penggunaan bahan baku rata-rata selama periode tertentu sebelum barang yang dipesan datang dan waktu tunggu yang bervariasi. Persediaan pengaman berfungsi untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang, misalnya karena penggunaan barang yang lebih besar dari perkiraan semula atau keterlambatan dalam penerimaan barang yang dipesan [8].

### **2.2.8 Metode First Expired First Out (FEFO)**

Metode FEFO (First Expired First Out) Menurut Handayanawati (2005:21) di dalam tesisnya yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Bahan Habis Pakai Untuk Pengendalian Bahan Praktikum Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, metode FEFO adalah metode pengeluaran barang habis pakai, baik dari gudang maupun dikeluarkan kepada pasien, yang expired date lebih pendek dari barang yang expired date lebih lama, atau dengan kata lain, apabila suatu barang habis pakai memiliki tanggal kadaluarsa yang lebih dahulu maka barang tersebut harus dikeluarkan lebih dahulu juga. Sedangkan metode FIFO adalah metode mengeluarkan barang tanpa memperhatikan tanggal kadaluarsa [9].

### **2.2.9 Flowmap**

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian [10].

### **2.2.10 ERD**

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu alat bantu (berupa gambar) dalam model database relasional yang berguna untuk menjelaskan

hubungan atau relasi antartabel yang terdapat di dalam database. Dalam ERD kita juga dapat melihat daftar kolom yang menyusun masing-masing table [11].

### **2.2.11 DFD**

Data Flow Diagram adalah suatu network yang menggambarkan suatu system automa atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sitem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya. Keuntungan penggunaan DFD adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level yang lebih rendah (dekomposisi). Sedangkan kekurangan penggunaan DFD adalah tidak menunjukkan proses pengulangan (looping), proses keputusan dan proses perhitungan [12].

### **2.2.12 HTML**

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa dari World Wide Web (www) yang dipergunakan untuk menyusun dan membentuk dokumen agar dapat ditampilkan pada program browser. Tiap kali kita mengakses dokumen web, maka sesungguhnya kita mengakses dokumen seseorang yang ditulis dengan menggunakan format HTML. Jadi HTML itu sendiri merupakan protokol yang digunakan untuk mentransfer data atau document dari web server ke browser. HTML inilah yang menjadi dasar bila akan menjelajah internet dan melihat halaman web yang menarik [13].

### **2.2.13 PHP**

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari web browser, program yang ditulis dengan PHP akan di-parsing di dalam web server oleh interpreter PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke web browser. Karena pemrosesan program PHP dilakukan di lingkungan web server, PHP dikatakan sebagai bahasa sisi server (server-side). Oleh sebab itu, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, kode PHP tidak akan terlihat pada saat user. Selain menggunakan PHP, aplikasi web juga dapat dibangun dengan Java memilih perintah “View Source” pada web browser yang mereka

gunakan. (JSP – JavaServer Pages dan Servlet), Perl, Python, Ruby, maupun ASP (Active Server Pages) [14].

#### **2.2.14 Javascript**

JavaScript merupakan bahasa skript populer yang dipakai untuk menciptakan halaman Web yang dapat berinteraksi dengan pengguna dan dapat merespon event yang terjadi pada halaman. JavaScript merupakan perekat yang menyatukan halaman-halaman Web. Akan sangat susah menjumpai halaman Web komersial yang tidak memuat kode JavaScript [15].

#### **2.2.15 Bootstrap**

Bootstrap adalah framework front-end yang intuitif dan powerful untuk pengembangan aplikasi web yang lebih cepat dan mudah. Bootstrap menggunakan HTML, CSS, dan Javascript. Bootstrap dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton dari Twitter. Framework ini diluncurkan sebagai produk open source pada Agustus 2011 di GitHub. Bootstrap memiliki fitur-fitur komponen interface yang bagus seperti Typography, Forms, Buttons, Tables, Navigations, Dropdowns, Alerts, Modals, Tabs Accordion, Carousel, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan Bootstrap, Anda dapat membuat layout situs yang responsif dengan mudah [16].

#### **2.2.16 MySql**

Pada perkembangannya, MYSQL disebut juga SQL yang merupakan singkatan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database. SQL pertama kali didefinisikan oleh American National Standards Institute (ANSI) pada tahun 1986. MYSQL adalah sebuah sistem manajemen database yang bersifat open source. MYSQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat relational. Artinya, data yang dikelola dalam database yang akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan jauh lebih cepat. MYSQL dapat digunakan untuk mengelola database mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar [17].

### 2.3 State Of The Art

**Tabel 2. 1 State Of The Art 1**

Judul Penelitian	Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus : PT.Alaisys Sidoarjo
Peneliti	Hendra Agusvianto
Sumber Paper	Universitas Negeri Surabaya
Rangkuman	Pengolahan data data gudang pada PT.Alaisys sampai saat ini masih manual seperti pencatatan informasi pada penjualan dan persediaan barang dengan menggunakan bon nota buku pencatatan dan laporan yang semua masih di tulis tangan Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan harus mencari satu persatu nota yang telah di simpan Maka dengan di bangun aplikasi aplikasi sistem inventori gudang berbasis web yang digunakan pada PT.Alaisys diharapkan dapat memberi solusi dalam hak akses, Pencatatan pengolahan pada data barang sehingga dapat meningkatkan efektifitas perusahaan.Memudahkan karyawan dalam melakukan bagian pengontrolan persediaan barang [18].
Persamaan	Penelitian ini memiliki tujuan membangun aplikasi berbasis web untuk membantu mengolah data inventori.
Perbedaan	Penelitian ini bertujuan untuk membantu mengolah data pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku catering.

**Tabel 2. 2 State Of The Art 2**

Judul Penelitian	Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah
Peneliti	Hisbikal Haqqi Muflihah , Harry Dhika , Santy Handayani
Sumber Paper	Bianglala Informatika BSI
Rangkuman	Oleh karena itu, sudah sepatasnya menggunakan aplikasi untuk mengolah data transaksi agar tidak terjadi kesalahan yang dapat terjadi saat menggunakan sistem manual. Oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu pekerjaan tersebut, penulis sedang membangun sebuah sistem informasi inventory, yang dapat membantu mengolah data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan persediaan barang [19].
Persamaan	Penelitian sebelumnya memiliki desain atau hal-hal yang berhubungan dengan sistem persediaan agar sistem tersebut dapat menghasilkan hasil yang diharapkan.



Perbedaan	Penelitian sebelum melakukan penelitian menggunakan metode terstruktur, serta aplikasi yang dibuat pada penelitian sebelumnya masih berbasis desktop.
-----------	---

**Tabel 2. 3 State Of The Art 3**

Judul Penelitian	Perbandingan Peramalan Penjualan Produk Aknil PT.Sunthi Sepurimen Menggunakan Metode Single Moving Average Dan Single Exponential Smooting
Peneliti	Nurul Hudaningsih, Silvia Firda Utami, Wari Ammar Abdul Jabbar
Sumber Paper	Teknik Industri - Teknologi Sumbawa
Rangkuman	PT. Sunthi Sepuri adalah produsen farmasi atau perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan obat-obatan, dan PT ini masih sering mengalami kesalahan peramalan dari sisi pemasaran. Hal tersebut mendukung adanya demand dalam peramalan penjualan produk Aknil di PT Sunthi Sepuri dengan menggunakan metode single moving average [20].
Persamaan	Penelitian ini bertujuan sama yaitu membantu pemilik perusahaan untuk melakukan prediksi penjualan dengan periode tertentu yaitu menggunakan metode single moving average
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan metode single moving average sebagai metode peramalan pengadaan bahan baku. penulis menganalisis data stok bahan baku.

**Tabel 2. 4 State Of The Art 4**

Judul Penelitian	Analisis Persediaan Bahan Baku Reorder Point dan Safety Stock Bahan Baku ADC-12
Peneliti	Hazimah , Yongki Antoni Sukanto, Nurlinda Ayu Triwuri
Sumber Paper	Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Rangkuman	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui safety stock, dan reorder point terhadap bahan baku ADC-12 di Perusahaan Manufaktur bidang die casting spare part sepeda. Perusahaan ini setiap harinya perusahaan memproduksi spare part sepeda, oleh karena itu diperlukan persediaan bahan baku dalam pengawasan agar tidak terjadinya kekurangan maupun kelebihan bahan baku [21].
Persamaan	Penelitian ini bertujuan sama yaitu membantu pemilik perusahaan untuk melakukan pengelolaan persediaan bahan baku catering menggunakan metode safety stock.

Perbedaan	Penelitian ini menggunakan safety stock untuk batas aman persediaan bahan baku di gudang tidak mengalami kekurangan persediaan bahan baku.
-----------	--

**Tabel 2. 5 State Of The Art 5**

Judul Penelitian	Pengkombinasian Metode FIFO dan Metode FEFO Pada Sistem Aplikasi Pengeluaran Stok Barang
Peneliti	Muhammad Faisal Asrozy, Indyah Hartami Santi, Dimas Fanny Hebrasianto Permadi
Sumber Paper	Teknik Informatika - Universitas Islam Balitar
Rangkuman	Penelitian ini dilakukan di Koperasi Gemah Ripah adalah koperasi yang bergerak dibidang jual beli dan simpan pinjam. Pada Koperasi Gemah Ripah terdapat beberapa masalah yang terjadi pada kegiatan pengadaan barang, penjualan produk, dan pelaporan keuangan. Penelitian ini mengembangkan sistem aplikasi e-commerce dengan menerapkan metode FIFO (First In First Out) dan FEFO (First Expired First Out) agar mendapatkan hasil pengolahan data barang masuk dan data barang keluar yang lebih baik [22]s.
Persamaan	Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu membantu pemilik perusahaan untuk mengelola data barang masuk dan data barang keluar menggunakan metode FEFO (First Expired First Out)
Perbedaan	Penelitian ini hanya menggunakan metode FEFO (First Expired First Out) untuk mengatur pengeluaran bahan baku di gudang berdasarkan bahan baku yang mendekati masa kadaluarsa.